

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian dan teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisa data serta validitas dan reabilitas alat ukur.

Sebelum pengambilan data suatu penelitian perlu ditentukan variabel-variabel penelitian, untuk menentukan desain penelitian yang dipakai:

- a. Variabel bebas (X) : Tingkat pendidikan: SMA
Tingkat pendidikan: S1
- b. Variabel terikat (Y) : Kecemasan ibu dalam menghadapi anak sulung usia remaja

B. Definisi Operasional

- a. Kecemasan ibu dalam menghadapi anak sulung usia remaja

Kecemasan adalah suatu keadaan yang tidak menyenangkan dan mengancam seseorang dengan diikuti oleh sensasi fisik, psikis akibat kekhawatiran serta tidak mampu menyesuaikan atau menghadapi situasi tertentu tanpa sebab khusus yang pasti yang muncul sebelum atau selama menghadapi situasi.

Meninjau dari uraian diatas, adapun aspek dari kecemasan adalah psikologis dan fisiologis (Bucklew, dalam Lenny 2008) serta suasana hati dan pikiran (Blackburn dan Davidson, dalam Haryono 2000).

b. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan adalah lamanya proses pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki secara menyeluruh dalam memasuki kehidupan dimasa yang akan datang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kecemasan seseorang adalah tingkat pendidikan. Pendidikan sangat berpengaruh sebab jika seseorang memiliki pendidikan yang tinggi pasti akan memiliki pemikiran yang rasional. Meninjau dari beberapa pendapat ahli dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orangtua adalah tingkatan pendidikan yang telah ditempuh seseorang dalam proses belajar. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka semakin luas pula pemikiran seseorang.

c. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, populasi dan sampel merupakan salah satu faktor yang paling harus diperhatikan. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arkunto, 2006). Pada kenyataannya populasi itu adalah sekumpulan kasus yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang terkait dengan masalah penelitian. Adapun jumlah penduduk di desa sampali berjumlah 4642 penduduk (dusun I-XXV), ibu yang memiliki pendidikan terakhir SMA berjumlah 350 orang dan dengan pendidikan

terakhir S1 berjumlah 200 orang, data ini diambil berdasarkan data kependudukan desa sampali, jadi jumlah populasi pada penelitian ini adalah berjumlah 550 orang (350 tamatan SMA dan 200 tamatan S1).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *puporsive sampling*. *Puporsive sampling* menunjukkan bahwa subjek yang diperlukan sebagai sampel telah memiliki ciri-ciri atau sifat-sifat yang berhubungan erat dengan populasi yang telah diketahui sebelumnya. Sampel yang digunakan berjumlah 150 orang (65 orang ibu yang memiliki tingkat pendidikan akhir SMA dan 85 orang ibu yang memiliki tingkat pendidikan akhir S1).

Adapun ciri-ciri yang harus dipenuhi untuk dijadikan sampel penelitian ini adalah antara lain :

- a. Anak Kandung.
- b. Usia anak sulungnya remaja 12 sampai 18 tahun.
- c. Masih memiliki pasangan.
- d. Ibu dengan remaja sulung perempuan.
- e. Pendidikan terakhir Ibu SMA
- f. Pendidikan terakhir Ibu S1

| PENDIDIKAN IBU | POPULASI | YANG TELAH DI <i>PURPOSIVE</i> <i>SAMPLING</i> |
|-------------------|----------|---|
| SMA | 350 | 65 |
| S1 | 200 | 85 |
| JUMLAH | 550 | 150 |

Cara menentukan sampel pada penelitian ini adalah dengan membagikan angket pada sejumlah sampel sebanyak 520 orang yang merupakan orang-orang yang tidak mengikuti *try out*. Setelah selesai kemudian dipisah sesuai dengan kriteria yang ada.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang akan diteliti sehingga perlu menggunakan metode yang efisien dan akurat untuk mencapai tujuan yang akan diketahui. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala kecemasan.

a. Skala Kecemasan

Kecemasan adalah suatu keadaan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh perasaan tegang, ketakutan, dan gelisah yang bersifat subjektif. . Kecemasan terjadi karena individu tidak mampu mengadakan penyesuaian diri

terhadap diri sendiri didalam lingkungan pada umumnya. Kecemasan timbul karena manifestasi perpaduan bermacam-macam proses emosi, misalnya orang sedang mengalami frustrasi dan konflik.

Aspek-aspek kecemasan (Bucklew, dalam Lenny 2008), yaitu:

1. Psikologis
2. Fisiologis

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode skala penilaian, skala berdasarkan pada format skala guttman. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dan jawaban subjek yang terdiri dari 2 alternatif jawaban, yakni untuk jawaban subjek yang menyatakan dukungan (*favorable*) bergerak dari nilai 2 untuk jawaban “iya” dan 1 untuk jawaban “tidak”. Sebaliknya untuk pernyataan subjek yang tidak mendukung (*unfavorable*) bergerak dari nilai 1 untuk jawaban “iya” dan 2 untuk jawaban “tidak”.

E. Validitas dan Reliabilitas

Sebelumnya alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini akan di uji validitas dan reliabilisanya. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian. Dengan demikian suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat ukur tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat (Azwar, 2002).

a. Validitas

Menurut azwar (2013) validitas dalam pengertiannya yang paling umum adalah ketepatan dan kecermatan instrumen dalam menjalankan fungsi ukurnya. Artinya, validitas menunjukkan pada sejauh mana skala itu mampu mengungkap dengan akurat dan teliti data mengenai atribut yang ia rancang untuk mengukurnya. Dalam penelitian ini skala uji validitasnya dengan menggunakan teknik analisis product moment rumus angka kasar dari formula person, (Azwar, 2013) dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total

$\sum XY$: jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total

$\sum X$: jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir

$\sum Y$: jumlah skor keseluruhan butir pada subjek

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor y

N : jumlah subjek

b. Reliabilitas

Menurut Azwar (2013) salah satu ciri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliable, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Salah satu formula konsistensi internal yang populer adalah formula konsistensi alpha (α). Sebagaimana ditunjukkan oleh namanya, data untuk menghitung koefisien reliabilitas alpha diperoleh lewat sekali saja penyajian skala pada sekelompok responden. Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan teknik alpha, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mk_i}{Mk_s}$$

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien realibilitas alat ukur

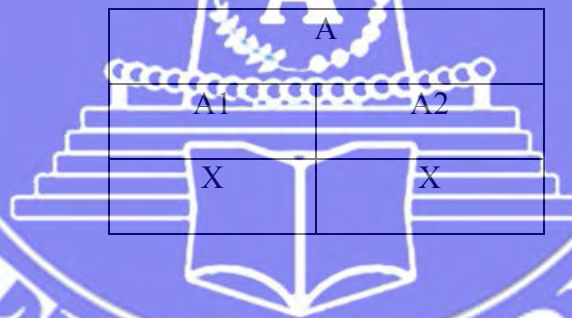
1 : Bilangan konstan

Mk_i : Mean kuadrat interaksi antar item dengan subjek

Mk_s : Mean kuadrat antar subjek

A. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ANAVA atau Analisis Varian 1 jalur, dimana penelitian ini yang menjadi jalur atau klasifikasinya adalah ibu yang memiliki pendidikan terakhir SMA kode A1 dan ibu yang memiliki pendidikan terakhir S1 diberi kode A2. Selanjutnya ibu yang memiliki pendidikan SMA dan ibu yang memiliki pendidikan S1 sebagai Variabel Bebas. Sedangkan variabel yang akan diukur atau variabel terikatnya adalah kecemasan, dimana di dalam bagian penulisannya dilambangkan dengan huruf (X). Berikut adalah bagan penelitian Analisis Varians 1 Jalur.



Keterangan :

- A : Tingkat pendidikan
- A1 : Ibu yang memiliki pendidikan terakhir SMA
- A2 : Ibu yang memiliki pendidikan terakhir S1
- X : Kecemasan

Rumus standar kesalahan perbedaan rata-rata:

$$SDbM = \sqrt{SD2Mx + SD2My}$$

Keterangan :

$SD2Mx$: Kuadrat standar kesalahan rata-rata dari sampel x

$SD2My$: Kuadrat standar kesalahan rata-rata dari sampel y

Sebelum data-data yang terkumpul dianalisa, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian kedua variabel terdistribusi secara normal. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan bantuan SPSS for Windows. Data dikatakan terdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi dan sampel penelitian adalah homogeny. Pengukuran homogenitas dilakukan melalui *levene's test* dengan bantuan *SPSS for windows*.